



Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi Public Relations
Teen Dian Novita Sari
44214110148

Judul Komunikasi Antarbudaya Etnik Papua dan Etnik Makasar Dalam Komunitas Noken Lab

ABSTRAK

Tulisan ini bermaksud untuk mengetahui “Bagaimana komunikasi antarbudaya etnik Papua dan etnik Makassar dalam komunitas Noken Lab?” Untuk mengungkap fenomena tersebut penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan paradigam konstruktivisme. Untuk mendapatkan data, penulis menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menemukan telah terjadi adaptasi timbal balik antara etnik Papua dan etnik Makassar dalam melakukan interaksi komunikasi antarbudaya. Adanya sikap saling menghargai dan menghormati antara etnik Papua dan etnik Makassar memungkinkan setiap kelompok etnik tersebut untuk menjalankan kebudayaannya masing-masing. Bahkan perbedaan antara budaya yang mayoritas dan minoritas tidak menjadi pemicu terjadinya konflik yang cukup fatal. Masyarakat dari etnik Makassar saat berdialog dapat menggunakan bahasa logat Papua. Hubungan antara kedua etnik tersebut sejauh ini telah berlangsung baik meskipun ada sedikit hambatan yang terjadi, tetapi karena masing-masing etnik telah saling menerima apa adanya dan memiliki sikap kekeluargaan.

Kata Kunci: Komunikasi Antarbudaya, etnik Papua, etnik Makassar



Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi Public Relations
Teen Dian Novita Sari
44214110148

judul Strategi Customer Relationship Management Kualitas Pelayanan Starbucks Coffee (Studi Kasus Starbucks Coffee Stasiun Gambir)
Bibliografi : 5 Bab 107 Halaman + Lampiran + 20 Buku + 5 Internet

ABSTRAK

Intercultural Communication of Papuan and Makassar Ethnic in Noken Lab Community

This paper intends to find out "How is communication between Papuan and Makassar ethnic cultures in the Noken Lab community?" To uncover the phenomenon, the writer uses qualitative research methods with constructivism paradigm. To obtain data, the authors used three data collection techniques, namely observation, in-depth interviews and documentation. The results of this study found that there had been a mutual adaptation between ethnic Papuans and Makassarese in conducting intercultural communication interactions. The existence of mutual respect and respect between ethnic Papuans and Makassarese ethnic allows each ethnic group to run their respective cultures. Even the differences between majority and minority cultures do not trigger fatal conflicts. People from the Makassar ethnic group can use Papua dialect when speaking. The relationship between the two ethnicities so far has been going well although there are a few obstacles that occur, but because each ethnic group has accepted each other as is and has a family attitude.

Keywords : *Intercultural Communication, Papua ethnic, Makassar ethnic*